

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell dalam (Sugiyono 2017, hlm. 3) adalah tahap penelitian yang bersifat mengatui arti perilaku individu atau bahkan kelompok bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala sosial dan masalah kemanusiaan. Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian ini yang dimulai dari membuat pertanyaan, mengumpulkan data, analisis data, membangun data secara parsial, tahap selanjutnya yaitu interpretasi data dan yang terakhir menyusun sebuah laporan.

Metode deskriptif kualitatif, seperti yang dinyatakan oleh Kim, Sefcik, dan Bradway dalam (Fauzi dkk 2022, hlm. 24), merupakan metode yang signifikan dan sangat tepat dalam menjawab pertanyaan penelitian yang berpusat pada apa, siapa, dan di mana pengalaman atau peristiwa terjadi dan memperoleh data langsung dari informasi tentang fenomena atau peristiwa yang dipahami secara nyata. Data empiris dimasukkan ke dalam pendekatan deskriptif kualitatif.

Metode penelitian ini digunakan karena berawal dari sebuah permasalahan yang belum jelas, penuh makna, kompleks dan dinamis, dengan demikian tidak mungkin jika dalam situasi tersebut dijamin menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga peneliti ingin memahami fenomena pada objek yang akan diteliti, sehingga akan memperoleh suatu pemahaman yang mendalam. Pada metode ini peneliti perlu terjun langsung ke lapangan.

Sesuai dengan persoalan yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai pelatihan pendidikan kecakapan hidup melalui keterampilan tata boga pada program paket C di PKBM Al-Fattah Manonjaya, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif mendeskripsikan dari hasil data penelitian yang diperoleh sebagai suatu hasil penelitian. Dari metode yang digunakan, peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat mendeskripsikan secara jelas sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 57) fokus penelitian merupakan suatu fenomena atau domain tunggal maupun terikat dalam situasi sosial. Dalam ini peneliti berfokus pada tingkat kebaruan yang ditemukan dilapangan, fokus penelitian juga akan mempermudah peneliti untuk mengetahui dan mengumpulkan data yang terdapat di lapangan. Penelitian ini difokuskan pada pelatihan pendidikan kecakapan hidup melalui keterampilan tata boga pada program paket C di PKBM Al-Fattah Manonjaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2017, hlm.132) subjek penelitian merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang suatu keadaan tempat penelitian. Untuk memperoleh informan secara jelas terkait pelatihan pendidikan kecakapan hidup melalui, peneliti menentukan terlebih dahulu subjek penelitian secara purposive (*purposive sampling*). Sugiyono (2017, hlm 218) mendefinisikan *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu yang artinya informan tersebut memiliki kuasa terhadap sumber data yang dituju atau seseorang yang dianggap paling banyak memiliki informasi terhadap sumber data.

Subjek dari penelitian ini ada 8 orang dimulai dari 1 orang pengelola PKBM, 1 orang tutor, dan 6 orang warga belajar. Jadi jumlah sample yang dibutuhkan adalah 8 orang sebagai subjek dalam penelitian.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi gambaran tentang apa dan siapa yang akan menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam menentukan objek penelitian maka akan mengarahkan proses penelitian kedalam satu objek. Maka dari itu peneliti menentukan objek penelitian agar dapat menggambarkan penelitian yang akan dilaksanakan, objek penelitian yang ditentukan oleh peneliti yaitu pelatihan pendidikan kecakapan hidup.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan aspek yang memberikan sebuah informasi terkait data. Menurut Moleong (2011, hlm. 157) sumber data dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan jenis data, berupa kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder adalah data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama, atau lokasi di mana penelitian dilakukan. Untuk mengumpulkan informasi yang tepat, data juga dapat dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung. Sumber data pada penelitian ini ada 8 orang dimulai dari 1 orang pengelola PKBM Al-Fattah, 1 orang tutor dan 6 orang warga belajar.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode Informan
1	Feri Fauzi Firdaus	Pengelola PKBM Al-Fattah	FFF
2	Isep Saepumilah	Tutor PKBM Al-Fattah	IM
3	Sumiyati	Warga Belajar Paket C	S
4	Ganis Setiani	Warga Belajar Paket C	GS
5	Fahmi Mubarok	Warga Belajar Paket C	FM
6	Fina Komalasari	Warga Belajar Paket C	FK
7	Idris Setiawan	Warga Belajar Paket C	IS
8	Aji Abdul	Warga Belajar Paket C	AA

(Sumber: Hasil observasi terhadap tempat penelitian)

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk menjawab masalah penelitian. Data sekunder adalah sekumpulan informasi tambahan yang dapat digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder dapat dengan mudah diperoleh dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel, modul, dan jurnal yang

relevan dengan topik yang diteliti. Oleh karena itu, data sekunder ini diyakini dapat membantu peneliti untuk memberikan solusi atas pertanyaan yang sedang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian karena sejalan dengan tujuan utama penelitian, yaitu mengumpulkan data. Data tidak dapat diperoleh oleh peneliti tanpa adanya alat pengumpul data. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 105) bahwa teknik perolehan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan cara pengumpulan data yang memiliki ciri-ciri yang spesifik dibandingkan dengan cara pengumpulan data yang lain seperti wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dan wawancara selalu berinteraksi dengan orang, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek yang lain. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data terkait pelatihan pendidikan kecakapan hidup melalui keterampilan tata boga pada program paket C di PKBM Al-Fattah Manonjaya. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap mengenai pelatihan pendidikan kecakapan hidup melalui keterampilan tata boga pada program paket C di PKBM Al-Fattah Manonjaya.

Dalam proses penelitian ini, peneliti membuat lembar observasi yang dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung mengenai pelatihan pendidikan kecakapan hidup melalui keterampilan tata boga pada program paket C di PKBM Al-Fattah Manonjaya.

3.5.2 Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2017, hlm. 137) merupakan cara pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti dan ingin mengetahui hal yang lebih mendalam. Wawancara merupakan sebuah tahap dalam pengumpulan data agar mendapatkan informasi dari informan yang lebih mendalam terkait dengan permasalahan yang ingin diteliti.

Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti sudah menyiapkan instrumen wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis. Pada proses penelitian ini instrument wawancara berupa pertanyaan yang sudah disusun untuk diajukan kepada subjek penelitian, dengan tujuan untuk menggali sebuah informasi. Proses wawancara tersebut akan dilakukan kepada ketua PKBM, tutor dan warga belajar PKBM Al-Fattah. Proses wawancara tersebut yaitu dengan melontarkan beberapa pertanyaan mengenai pelatihan pendidikan kecakapan hidup melalui keterampilan tata boga pada program paket C.

3.5.3 Dokumentasi

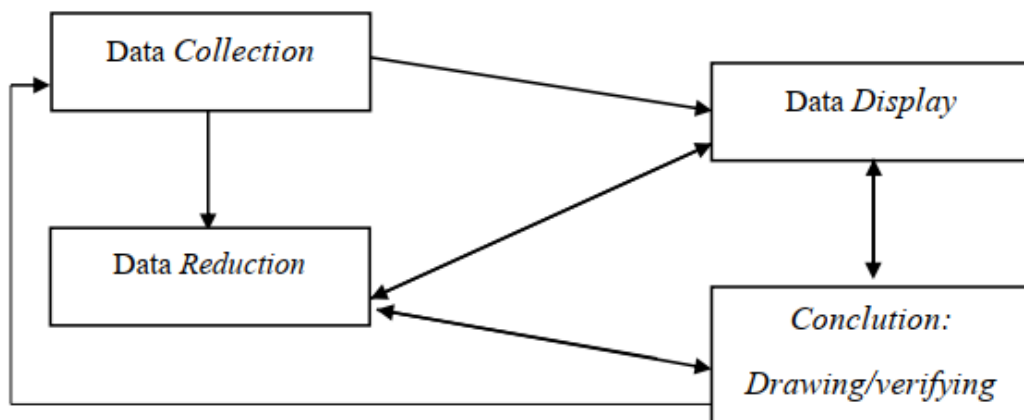
Dalam penelitian ini dokumentasi bermaksud untuk mengungkap data yang kurang dari teknik-teknik sebelumnya. Dokumentasi dalam penelitian bisa berbentuk gambar seperti foto, video dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian, berbentuk dokumen berupa tulisan seperti catatan harian, sejarah berdiri, peraturan dan kebijakan, serta dokumentasi berupa karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan mengambil gambar pelaksanaan pelatihan pendidikan kecakapan hidup melalui keterampilan tata boga, merekam hasil wawancara berupa video maupun audio yang dilakukan bersama subjek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Moleong (2017, hlm. 103) adalah sebuah proses pengolahan data dengan caraa menyusun urutan data, mengorganisasaikan kedalam suatu konsep, mengkategorikan serta menjelaskanya. Hal tersebut dilakukan agar penelitian yang dilakukan dapat dipahami dengan jelas serta penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian lapangan untuk penelitian kualitatif. Oleh karena itu, "analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian" (Nasution, 2009, hal. 89).

Teknik analisis data di lapangan menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 246) menyajikan dua model analisis data, analisis data yang pertama yaitu model analisis mengalir, dalam tahapannya dibagi menjadi tiga yaitu *reduction* (mereduksi), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Model kedua yaitu model interaktif dalam analisis data, dalam model tersebut terdapat beberapa tahapan yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (mereduksi data), *data display* (penyajian data), dan tahapan terakhir yaitu *data conclusion drawing/Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model interaktif dalam analisis data, dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 3. 1 *Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)*

3.6.1 Data Collection

Data collection merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan selama penelitian.

3.6.2 Data Reduction

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok dan fokus terhadap hal yang penting. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 247) bahwa suatu data yang didapatkan di lapangan jumlahnya cukup banyak, dengan demikian harus dicatat dengan sangat rinci serta teliti. Peneliti melakukan tahap reduksi data dengan cara dan metode kualitatif deskriptif serta mengikuti panduan yang telah ditetapkan dalam

tujuan penelitian. Data yang sudah direduksi akan memberi gambaran serta memudahkan peneliti dalam mencari data apabila diperlukan kembali. Proses reduksi data dapat dibantu dengan alat elektronik untuk membantu merangkum data-data yang didapatkan.

3.6.3 Data Display

Tahap selanjutnya yaitu data *display* atau menyajikan data. Dengan menyajikan data, sekumpulan informasi akan tersusun dan bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, tabel, maupun *flowchart*. Pada penelitian ini peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh berbentuk teks naratif, grafik ataupun *chart*.

3.6.4 Conclusion Drawing / Verification

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 252) mengemukakan tahapan terakhir pada analisis data kualitatif merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap terakhir ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi dari apa yang ditemukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan tahap terakhir penarikan kesimpulan merupakan suatu yang berkaitan pada saat pengumpulan data berlangsung.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah tetapi mungkin juga tidak, karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Hal ini harus didukung dengan bukti-bukti yang valid agar kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kredibel.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong (2017, hlm. 127), Pelaksanaan penelitian kualitatif terdiri dari beberapa langkah yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Dalam langkah ini akan menyajikan tiga tahapan dengan beberapa langkah-langkah. Adapun tahapan dan langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap pertama yang dilakukan peneliti disebut tahap pra lapangan. Untuk menyelesaikan tahap pertama ini, peneliti harus lebih dulu mengembangkan rencana

studi yang mencakup pengumpulan, penyajian, dan reduksi data. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan. Peneliti diharapkan menyadari konteks historis penelitian pada tahap ini.

Dalam tahap pra lapangan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu survey awal penelitian yang bertujuan untuk mengetahui informasi yang terdapat dilapangan, menentukan tempat penelitian tempat yang akan dijadikan tempat penelitian, mengurus perizinan kepada pihak-pihak terkait agar bisa memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data, melihat serta menelaah dan menilai keadaan lapangan untuk dijadikan informasi dan dikumpulkan menjadi sebuah hasil penelitian, menyusun rancangan penelitian dengan berkonsultasi bersama dosen pembimbing, menentukan dan memanfaatkan narasumber disesuaikan dengan kebutuhan informasi penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian seperti membuat pedoman wawancara yang menunjang pelaksanaan penelitian.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap selanjutnya yaitu pekerjaan lapangan, peneliti mempersiapkan diri untuk menggali data serta informasi untuk dibuat dalam suatu analisis data. Setelah mengumpulkan data dilakukan penyusunan data. Dalam tahapan ini data yang dikumpulkan sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Terdapat beberapa tahapan dalam pekerjaan lapangan yaitu:

- a. Memasuki lapangan, pada tahapan awal ini peneliti menyesuaikan diri dengan dengan situasi dan keadaan di lapangan. Tahap ini dilakukan agar informan dapat memberi informasi yang lengkap, sehingga data yang didapatkan oleh peneliti sesuai dengan apa yang diharapkan.
- b. Melakukan wawancara, tahap kedua yaitu melakukan wawancara, dalam proses wawancara peneliti memfokuskan terkait hal yang menjadi fokus penelitian itu sendiri yaitu pelatihan pendidikan kecakapan hidup melalui keterampilan tata boga pada program paket C di PKBM Al-Fattah.
- c. Mengumpulkan data, tahap terakhir dalam pekerjaan lapangan yaitu mengumpulkan data, peneliti melakukan pengumpulan data dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan. Dalam pengumpulan data ini dengan berbagai macam metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada penelitian ini, peneliti dapat secara langsung mengikuti proses pelaksanaan pelatihan pendidikan kecakapan hidup pada program paket C di PKBM Al-Fattah Manonjaya. Kegiatan tersebut memberikan beberapa keterampilan atau kecakapan kepada warga belajar.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan yaitu ketua PKBM Al-Fattah, tutor, dan warga belajar. Proses wawancara dilakukan di Lembaga PKBM Al-Fattah Manonjaya. Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian meliputi profil PKBM Al-Fattah, Struktur organisasi PKBM Al-Fattah, foto kegiatan pelaksanaan pelatihan pendidikan kecakapan hidup melalui keterampilan tata boga pada program paket C.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Tahapan terakhir yaitu tahap analisis data, analisis data merupakan tahap dimana peneliti melakukan sebuah pengecekan kebenaran dari suatu data yang diperoleh agar dapat dipercaya. Setelah data yang dibutuhkan oleh para peneliti terkumpul, selanjutnya pengolahan data tambahan dilakukan dari sumber-sumber, termasuk dokumen dan arsip.

Dalam penelitian kualitatif, pemrosesan data terjadi baik itu di dalam maupun di luar lapangan. Menyusun data dan informasi yang dikumpulkan dan kemudian memodifikasinya untuk studi penelitian adalah kegiatan yang dilakukan, pengecekan ini dilakukan agar tidak terdapat kekeliruan dan data yang dimanipulatif. Semua data data yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas dan penelitian meliputi *member check* yaitu pengecekan data, triangulasi data dengan dilakukan berbagai metode dan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mengurangi resiko terbatasnya kesimpulan dan pada tahap ini akan menambah ranah yang lebih luas. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data yang didapat dari berbagai teknik dan sumber data yang ada.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak bulan November 2023, dari mulai penyusunan proposal, penelitian dilapangan, pengelolaan data hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel *display* jadwal penelitian.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan & Bimbingan Proposal							
3	Ujian Proposal							
4	Pelaksanaan Penelitian							
5	Pengolahan & Analisis Data							
6	Seminar Hasil							
7	Penyusunan Skripsi							
8	Sidang Skripsi							

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Al-Fattah Dusun Pasirpanjang, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan dengan pertimbangan dan alasan sebagai berikut:

- a. PKBM Al-Fattah merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan nonformal.

- b. PKBM Al-Fattah Manonjaya merupakan PKBM yang sudah berpengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan kesetaraan, yang memadukan antara pendidikan *life skill* dengan program paket C.